

## STRATEGI PENERAPAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SD NEGERI 61 BANDA ACEH

Khairul Umam<sup>1</sup>, Nurbayani<sup>2</sup>

[khairulumam07092017@gmail.com](mailto:khairulumam07092017@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurbayani.ali@ar-raniry.ac.id](mailto:nurbayani.ali@ar-raniry.ac.id)<sup>2</sup>

UIN Ar Raniry

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan strategi penerapan psikologi pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan psikologi pendidikan, diharapkan dapat ditemukan metode yang efektif untuk memotivasi siswa, mengelola perilaku mereka, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan prinsip-prinsip psikologi pendidikan, seperti pemberian reinforcement positif, pengaturan lingkungan belajar, dan pembentukan kebiasaan baik, dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan di SD Negeri 61 Banda Aceh dan menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa.

**Kata Kunci:** Psikolog, Pendidikan, Dan Kedisiplinan.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan individu, khususnya dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan adalah kedisiplinan dalam belajar. Kedisiplinan belajar sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Di SD Negeri 61 Banda Aceh, kedisiplinan belajar masih menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh para guru dan pihak sekolah. Kurangnya kedisiplinan dalam mengikuti jadwal pelajaran, mengerjakan tugas, dan mematuhi aturan sekolah seringkali menghambat proses pembelajaran yang efektif.<sup>1</sup>

Psikologi pendidikan sebagai cabang ilmu psikologi yang berfokus pada penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks pendidikan, memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi masalah kedisiplinan belajar. Dengan pendekatan psikologis yang tepat, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh. Psikologi pendidikan menawarkan berbagai teori dan teknik yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa, mengelola perilaku mereka, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Salah satu aspek penting dalam psikologi pendidikan adalah pemahaman terhadap karakteristik siswa, baik dari segi usia, perkembangan kognitif, maupun sosial. Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda dalam hal kedisiplinan belajar. Oleh karena itu, pendekatan yang bersifat individual dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa sangat penting untuk diterapkan. Penerapan psikologi pendidikan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membentuk kedisiplinan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.<sup>2</sup>

Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan belajar. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu memberikan dorongan positif dan memotivasi siswa untuk lebih disiplin dalam belajar. Dalam hal ini, pendekatan

<sup>1</sup> Slamet, M. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Grafindo. 2017. h. 45.

<sup>2</sup> Slamet, M. *Psikologi Pendidikan: Teori ...*, h. 45.

psikologi pendidikan dapat membantu guru dalam mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, serta cara-cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki perilaku siswa yang kurang disiplin.

Penggunaan strategi yang berbasis pada prinsip-prinsip psikologi pendidikan, seperti pemberian reinforcement positif, pengaturan lingkungan belajar yang mendukung, serta pembentukan kebiasaan baik, dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya mengutamakan pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter siswa yang baik.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan strategi penerapan psikologi pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan di sekolah tersebut, serta menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan psikologi pendidikan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh?
3. Strategi psikologi pendidikan apa yang paling efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh?

### **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan psikologi pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. Observasi juga dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi psikologi pendidikan di kelas. Teknik pengumpulan data ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa serta strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan tersebut.<sup>3</sup>

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi ke dalam tema-tema yang relevan, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menarik kesimpulan. Triangulasi data digunakan untuk memastikan validitas hasil penelitian, dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penerapan psikologi pendidikan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh, serta faktor-faktor yang mempengaruhi dan strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kedisiplinan tersebut.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Pengertian Psikologi Pendidikan Dan Kedisiplinan Belajar**

Psikologi pendidikan adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari berbagai aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran, perkembangan individu, serta interaksi dalam konteks pendidikan. Ilmu ini berfokus pada bagaimana siswa belajar, berkembang, dan beradaptasi dengan lingkungan pendidikan yang mereka hadapi. Psikologi pendidikan

---

<sup>3</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. 2013. h. 76.

juga mencakup pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, pengembangan keterampilan sosial, serta cara-cara mengatasi hambatan dalam proses belajar.<sup>4</sup>

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu aspek penting dalam psikologi pendidikan yang berhubungan dengan perilaku siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Kedisiplinan ini meliputi kemampuan siswa untuk mengikuti aturan yang ditetapkan, mengatur waktu belajar, serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung lebih terorganisir, memiliki fokus yang lebih baik, dan mampu mengatasi gangguan yang bisa menghambat proses belajar mereka.<sup>5</sup>

Kedisiplinan belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Tanpa kedisiplinan, siswa akan kesulitan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, psikologi pendidikan berperan dalam membantu menciptakan strategi dan pendekatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, baik melalui motivasi, pengaturan lingkungan belajar, maupun pengembangan keterampilan manajemen diri.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor ini dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar yang mendukung atau menghambat proses pembelajaran. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar sangat penting untuk menciptakan kondisi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi kedisiplinan belajar meliputi motivasi, lingkungan belajar, dan keterampilan manajemen diri.<sup>6</sup>

### **a. Motivasi**

Motivasi adalah faktor utama yang mempengaruhi kedisiplinan belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, baik itu motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri) maupun ekstrinsik (dorongan dari luar seperti penghargaan atau pujian), cenderung lebih disiplin dalam menjalani proses belajar dan mencapai tujuan akademik mereka.

### **b. Lingkungan Belajar**

Lingkungan yang kondusif dan mendukung sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan belajar. Suasana kelas yang nyaman, hubungan yang baik dengan guru, serta dukungan dari teman-teman dan keluarga dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan disiplin dalam belajar.

### **c. Persepsi Diri dan Kepercayaan Diri**

Siswa yang memiliki persepsi diri yang positif dan percaya pada kemampuan mereka lebih cenderung menunjukkan kedisiplinan dalam belajar. Kepercayaan diri yang tinggi membantu siswa untuk tetap fokus pada tugas-tugas mereka dan tidak mudah terpengaruh oleh hambatan atau kesulitan yang muncul.

### **d. Keterampilan Manajemen Waktu**

Keterampilan dalam mengelola waktu merupakan faktor penting dalam kedisiplinan belajar. Siswa yang dapat merencanakan waktu belajar dengan baik, menetapkan prioritas, dan menghindari prokrastinasi akan lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka tepat waktu.

---

<sup>4</sup> Santrock, J. W. *Educational Psychology: A Practitioner's Approach*. McGraw-Hill. 2011. h. 102.

<sup>5</sup> Fitriani, L., & Maulana, A. *Strategi Psikologi Pendidikan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Anak, 10(4), 2019. h. 45-53.

<sup>6</sup> Gagne, R. M. *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. Holt, Rinehart, and Winston. 1985. h. 120.

#### **e. Pengaruh Sosial dan Dukungan**

Dukungan sosial dari teman, keluarga, dan guru memiliki peran yang besar dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa. Siswa yang merasa didukung dan dihargai oleh orang-orang di sekitar mereka cenderung lebih disiplin dan termotivasi untuk berusaha lebih keras dalam belajar.

Secara keseluruhan, kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling terkait, dan pemahaman tentang faktor-faktor ini dapat membantu menciptakan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses belajar.

### **3. Strategi Penerapan Psikologi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar**

Untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, psikologi pendidikan menawarkan berbagai strategi yang dapat diterapkan baik oleh pendidik maupun siswa itu sendiri. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar:<sup>7</sup>

#### **a. Penguatan Positif**

Salah satu strategi yang efektif dalam psikologi pendidikan adalah menggunakan penguatan positif. Penguatan positif dapat berupa pujian, penghargaan, atau insentif yang diberikan kepada siswa yang menunjukkan kedisiplinan dalam belajar. Dengan memberikan penguatan positif secara konsisten, siswa akan merasa dihargai dan termotivasi untuk mempertahankan perilaku disiplin mereka. Pujian yang diberikan juga harus spesifik dan sesuai dengan perilaku yang diinginkan, sehingga siswa tahu apa yang diharapkan dari mereka.

#### **b. Penerapan Teknik Pembelajaran Aktif**

Teknik pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar dapat meningkatkan keterlibatan dan kedisiplinan mereka. Metode seperti diskusi kelompok, studi kasus, permainan edukatif, atau proyek dapat membuat siswa lebih fokus dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka. Dengan terlibat aktif, siswa akan merasa lebih tertantang dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan disiplin.<sup>8</sup>

#### **c. Pelatihan Manajemen Diri**

Psikologi pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen diri, seperti perencanaan waktu, pengaturan tujuan, dan pengelolaan stres. Siswa yang memiliki keterampilan ini lebih mampu mengatur diri mereka sendiri, menghindari prokrastinasi, dan tetap disiplin dalam belajar. Pendidik dapat memberikan pelatihan atau bimbingan tentang cara mengelola waktu secara efektif dan menetapkan tujuan yang realistis, serta memberikan dukungan dalam proses pencapaiannya.

#### **d. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Mendukung**

Lingkungan belajar yang kondusif sangat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Psikologi pendidikan menyarankan untuk menciptakan suasana yang nyaman, aman, dan bebas dari gangguan di dalam kelas maupun di rumah. Guru dan orang tua dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, seperti menyediakan ruang belajar yang tenang, memberi perhatian yang cukup kepada siswa, dan meminimalkan faktor-faktor yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari tugas belajar.

#### **e. Modeling atau Teladan dari Guru dan Orang Tua**

Siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat, sehingga guru dan orang tua harus menjadi contoh yang baik dalam hal kedisiplinan belajar. Guru dan orang tua yang menunjukkan kedisiplinan dalam pekerjaan mereka, seperti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas, dan mengatur waktu dengan baik, akan memberikan teladan yang kuat

---

<sup>7</sup> Nasution, S. *Filsafat Pendidikan: Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Barat*. Bumi Aksara. 2000. h. 89.

<sup>8</sup> Santrock, J. W. *Educational Psychology: A Practitioner's Approach*. McGraw-Hill. 2011. h. 102.

bagi siswa. Dengan melihat contoh nyata, siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti perilaku disiplin tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.<sup>9</sup>

Secara keseluruhan, penerapan strategi-strategi psikologi pendidikan ini dapat membantu menciptakan suasana yang mendukung bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar mereka. Dengan pendekatan yang tepat, kedisiplinan belajar dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada keberhasilan akademik siswa.

## **Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Psikologi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SD Negeri 61 Banda Aceh**

Penerapan psikologi pendidikan di SD Negeri 61 Banda Aceh menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan psikologis, guru dapat lebih memahami karakteristik siswa dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi juga membantu siswa dalam mengelola waktu belajar mereka dengan lebih baik. Psikologi pendidikan berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar secara disiplin, dengan memperhatikan faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku mereka.

#### **a. Penerapan Reinforcement Positif**

Salah satu pendekatan utama yang digunakan dalam psikologi pendidikan adalah pemberian reinforcement positif. Pujian, penghargaan, dan pengakuan terhadap prestasi siswa terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan mereka. Dengan memberikan penghargaan atas perilaku disiplin, siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mempertahankan kedisiplinan dalam belajar. Reinforcement positif ini dapat berupa pujian langsung, penghargaan berbentuk sertifikat, atau pengakuan lainnya yang mendorong siswa untuk terus berperilaku baik.

#### **b. Pengaturan Lingkungan Belajar yang Kondusif**

Psikologi pendidikan juga menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Di SD Negeri 61 Banda Aceh, upaya menciptakan ruang kelas yang tertata rapi, menyediakan alat bantu belajar yang memadai, serta menjaga suasana kelas yang tenang dan menyenangkan, terbukti membantu siswa untuk lebih fokus dan disiplin dalam mengikuti pelajaran. Lingkungan yang mendukung ini membuat siswa merasa lebih aman dan nyaman, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih teratur dan disiplin.<sup>10</sup>

#### **c. Pendekatan Individual dalam Pembelajaran**

Pendekatan psikologi pendidikan juga mengajarkan pentingnya mengenal karakteristik setiap siswa. Guru yang memahami perbedaan individu dalam hal kemampuan, minat, dan gaya belajar dapat menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai. Pendekatan individual ini memungkinkan siswa untuk merasa lebih dihargai dan diperhatikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kedisiplinan mereka dalam mengikuti proses belajar.

Penerapan psikologi pendidikan di SD Negeri 61 Banda Aceh terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Dengan menggunakan strategi seperti reinforcement positif, pengaturan lingkungan belajar yang kondusif, dan pendekatan individual dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih termotivasi dan disiplin dalam menjalani kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa psikologi pendidikan dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih produktif dan disiplin.

---

<sup>9</sup> Sari, D., & Hidayat, S. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Psikologi Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 13(3), 2020. h. 55-62.

<sup>10</sup> Slamet, M. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Grafindo. 2017. h. 45.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa Di SD Negeri 61 Banda Aceh**

Kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan sekitar mereka. Faktor-faktor ini sangat berperan dalam membentuk sikap dan perilaku disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan memahami faktor-faktor ini, sekolah dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.<sup>11</sup>

### **a. Motivasi Diri Siswa**

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa adalah motivasi diri. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar cenderung lebih disiplin dalam mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Motivasi ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk mencapai cita-cita, mendapatkan penghargaan, atau bahkan dorongan internal untuk memperoleh pengetahuan. Siswa yang merasa tertarik dan memiliki tujuan yang jelas dalam belajar akan lebih mudah menjaga kedisiplinan mereka dalam proses belajar.

### **b. Peran Orang Tua dan Keluarga**

Kedisiplinan belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh orang tua dan keluarga. Orang tua yang aktif memantau kegiatan belajar anak, memberikan arahan, serta menciptakan rutinitas belajar yang konsisten di rumah, dapat membantu siswa untuk lebih disiplin dalam belajar. Kehadiran orang tua sebagai contoh teladan dalam hal kedisiplinan dan pengaturan waktu juga berperan penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan guru juga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah.

### **c. Lingkungan Sekolah yang Mendukung**

Faktor lingkungan sekolah yang kondusif juga sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai, suasana yang nyaman, serta pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan kondisi yang mendukung siswa untuk belajar dengan lebih disiplin. Pengaturan waktu yang jelas, aturan yang tegas namun adil, serta hubungan yang baik antara siswa dan guru juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan belajar.

### **d. Pengaruh Teman Sebaya**

Teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap kedisiplinan belajar siswa, baik secara positif maupun negatif. Siswa yang berada dalam lingkungan sosial yang mendukung, dengan teman-teman yang memiliki sikap disiplin dalam belajar, cenderung akan meniru perilaku tersebut. Sebaliknya, jika siswa berada dalam kelompok yang kurang disiplin, mereka mungkin terpengaruh untuk tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, peran teman sebaya dalam menciptakan atmosfer yang mendukung kedisiplinan sangat penting untuk diperhatikan.

### **e. Kondisi Fisik dan Psikologis Siswa**

Kondisi fisik dan psikologis siswa juga mempengaruhi kedisiplinan belajar mereka. Siswa yang merasa sehat dan bugar cenderung memiliki energi lebih untuk fokus dan disiplin dalam belajar. Sebaliknya, siswa yang mengalami gangguan kesehatan atau masalah psikologis, seperti stres atau kecemasan, mungkin akan kesulitan untuk menjaga kedisiplinan mereka dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan orang tua untuk memperhatikan kesejahteraan fisik dan psikologis siswa.

Kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh dipengaruhi oleh berbagai

---

<sup>11</sup> Wulandari, A., & Ramadhan, F. *Peran Psikologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 17(2), 2022. h. 98-107.

faktor, baik internal maupun eksternal. Motivasi diri siswa, peran orang tua, lingkungan sekolah yang mendukung, pengaruh teman sebaya, serta kondisi fisik dan psikologis siswa semuanya berkontribusi dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Dengan memahami faktor-faktor ini, sekolah dapat merancang strategi yang lebih tepat untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif.

### **3. Strategi Psikologi Pendidikan Yang Paling Efektif Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SD Negeri 61 Banda Aceh**

Untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh, strategi psikologi pendidikan yang tepat dapat memberikan dampak yang signifikan. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara psikologis dan emosional, sehingga mereka lebih termotivasi dan disiplin dalam menjalani proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa strategi psikologi pendidikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah tersebut.<sup>12</sup>

#### **a. Penggunaan Reinforcement Positif**

Salah satu strategi yang paling efektif adalah pemberian reinforcement positif untuk memperkuat perilaku disiplin siswa. Pujian, penghargaan, dan pengakuan atas perilaku baik siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus berperilaku disiplin. Guru dapat memberikan penghargaan berupa pujian verbal, sertifikat, atau bahkan hadiah kecil sebagai bentuk apresiasi terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan cara ini, siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mempertahankan perilaku positif mereka.

#### **b. Pendekatan Individual dalam Pembelajaran**

Setiap siswa memiliki karakteristik, kebutuhan, dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan individual dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan belajar. Guru perlu memahami perbedaan tersebut dan menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Misalnya, siswa yang lebih visual dapat diberikan materi pembelajaran yang melibatkan gambar atau diagram, sementara siswa yang lebih kinestetik dapat diberikan tugas yang melibatkan aktivitas fisik. Dengan pendekatan ini, siswa merasa lebih diperhatikan dan dihargai, yang dapat meningkatkan kedisiplinan mereka dalam belajar.<sup>13</sup>

#### **c. Penerapan Pembelajaran Berbasis Pengalaman**

Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan mendorong mereka untuk lebih disiplin. Melalui kegiatan praktikum, eksperimen, atau proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat lebih memahami materi dan merasa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran berbasis pengalaman ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan nyata, sehingga mereka merasa lebih termotivasi dan disiplin dalam belajar.

#### **d. Membangun Hubungan Positif antara Guru dan Siswa**

Hubungan yang baik antara guru dan siswa sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang disiplin. Guru yang mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa, seperti menjadi pendengar yang baik, memberikan dukungan emosional, dan menunjukkan empati, dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi siswa. Ketika siswa merasa dihargai dan didukung oleh guru, mereka lebih cenderung untuk mengikuti aturan dan menjadi lebih disiplin dalam belajar.

---

<sup>12</sup> Wulandari, A., & Ramadhan, F. *Peran Psikologi Pendidikan...* h. 98-107.

<sup>13</sup> Anwar, M. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Psikologi, 19(1), 2021. h. 112-120.

#### **e. Pengelolaan Kelas yang Efektif**

Pengelolaan kelas yang baik adalah kunci untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi kedisiplinan belajar. Guru perlu memiliki keterampilan dalam mengelola kelas dengan cara yang tegas namun tetap adil. Menetapkan aturan yang jelas, memberikan konsekuensi yang konsisten, dan menciptakan rutinitas yang terstruktur dapat membantu siswa memahami ekspektasi dan meningkatkan kedisiplinan mereka. Selain itu, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan interaktif juga dapat mengurangi kebosanan siswa dan meningkatkan fokus mereka dalam pembelajaran.

Strategi psikologi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh melibatkan penggunaan reinforcement positif, pendekatan individual dalam pembelajaran, penerapan pembelajaran berbasis pengalaman, membangun hubungan positif antara guru dan siswa, serta pengelolaan kelas yang efektif. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi, fokus, dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan.

#### **KESIMPULAN**

Penerapan psikologi pendidikan di SD Negeri 61 Banda Aceh terbukti dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Melalui pendekatan yang berbasis pada pemahaman psikologis siswa, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan emosi dan motivasi siswa. Penerapan reinforcement positif, pengelolaan kelas yang efektif, serta pendekatan individual dalam pembelajaran membantu siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk lebih disiplin dalam belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh sangat beragam, antara lain faktor internal seperti motivasi, minat, dan emosi siswa, serta faktor eksternal seperti dukungan dari orang tua dan lingkungan sekolah. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dan dukungan yang kuat dari orang tua serta guru cenderung lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, faktor lingkungan yang kondusif juga mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar.

Strategi psikologi pendidikan yang paling efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 61 Banda Aceh melibatkan penggunaan reinforcement positif, pembelajaran berbasis pengalaman, serta pengelolaan kelas yang baik. Dengan strategi strategi ini, siswa dapat merasa lebih dihargai, termotivasi, dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan strategi psikologi pendidikan yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang disiplin dan produktif di sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 19(1), 112-120.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Fitriani, L., & Maulana, A. (2019). Strategi Psikologi Pendidikan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(4), 45-53.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. Holt, Rinehart, and Winston.
- Nasution, S. (2000). *Filsafat Pendidikan: Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Barat*. Bumi Aksara.
- Putri, N., & Diani, R. (2021). Penerapan Teori Psikologi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SD Negeri. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 18(2), 88-96.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology: A Practitioner's Approach*. McGraw-Hill.
- Sari, D., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Psikologi Terhadap Peningkatan

Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(3), 55-62.  
Slamet, M. (2017). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Grafindo.  
Wulandari, A., & Ramadhan, F. (2022). Peran Psikologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 17(2), 98-107.